

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI**OLEH:**

YUSER SAPUTRA
NIM. 11671101931

JURUSAN MANAJEMEN S1**KONSENTRASI KEUANGAN****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau



OLEH:

YUSER SAPUTRA
NIM. 11671101931

JURUSAN MANAJEMEN S1

KONSENTRASI KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YUSER SAPUTRA
 NIM : 11671101931
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA
 DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
 PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
 MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG
 KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA (BEI)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING


LUSIAWATI SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

MENGETAHUI

DEKAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

KETUA PROGRAM STUDI
 S1 MANAJEMEN



Dr. Bishri Mub. Saif, HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003



Fakhurrozi, SE, MM
 NIP. 19670725 200003 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YUSER SAPUTRA
 NIM : 11671101931
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 JUDUL : "PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"
 TANGGAL UJIAN : 10 AGUSTUS 2020

DISETUJUI OLEH:

KETUA PENGUJI

Disetujui tanggal 24/08/2020

Fakhurrozi. SE. MM

NIP. 19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

Ratna Nurani. SE. MM

NIP. 130717125

PENGUJI II

Fitri Hidavati. SE. MM

NIK. 130 411 018

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

YUSER SAPUTRA
11671101931

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 50 perusahaan. Pemilihan Sampel dengan metode purposive sample sebanyak 24 perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data skunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang komsumsi tahun 2015,2016,2017,2018,2019. Data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Kerja (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ukuran Perusahaan (Size) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara simultan Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Besar pengaruh Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 94.1%. Sementara sisanya sebesar 00.59 atau 0.59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* rabbil'almin dan puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terkhusus untuk Orang Tua saya tercinta ayah saya Alm martius dan ibunda tercinta Suriani SE, terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tak pernah henti mulai dari saya lahir sampai saat ini, semoga kedepannya saya bisa membanggakan ibunda dan untuk ayah semoga bisa tersenyum melihat keberhasilan saya besoknya walaupun ayah telah tiada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag. sebagai rector UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.

Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M,Ag, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku ketua program studi S1 manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Lusiawati, SE, MBA selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku penasehat akademis yang telah membantu dalam sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.

Sahabat terbaik yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi, bantuan, dukungan serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a dari kalian sehingga memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah Subhanahutawata'ala melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

YUSER SAPUTRA
NIM. 11671101931

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
 BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Profitabilitas	11
2.1.1. Pengertian Profitabilitas	11
2.1.2. Manajemen Modal kerja.....	12
2.1.3. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	13
2.2 Profitabilitas Menurut Pandangan Islam	13
2.3 Pengaruh Antar Variabel	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
2.6 Konsep Operasional Variabel.....	23
2.6.1 <i>Return on total assets ratio</i> (ROA)	23
2.6.2 Manajemen Modal Kerja.....	23
2.6.3 Ukuran Perusahaan.....	24
2.7 Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian	32
3.2 Variabel Penelitian	32
3.3 Jenis Dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan data	33
3.5 Populasi	34
3.6 Sampel	36
3.7 Analisis Data	39
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.2 Analisis Regresi Berganda	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.63 Pengujian Hipotesa	43
3.6.4 Koefisien Determinasi	44

BAB IV GAMBARAN UMUM PROPIL PERUSAHAAN

4.1 Sejarah dan Profil PT CEKA.....	47
4.2 Sejarah dan Profil PT DLTA	47
4.3 Sejarah dan Profil ICBP.....	48
4.4 Sejarah dan Profil PT INDF.	49
4.5 Sejarah dan Profil PT MLBI.....	50
4.6 Sejarah dan Profil PT MYOR.....	51
4.7 Sejarah dan Profil PT ROTI.	51
4.8 Sejarah dan Profil PT SKLT.....	52
4.9 Sejarah dan Profil STTP	52
4.10Sejarah dan Profil PT ULTI	53
4.11Sejarah dan Profil PT GGRM.....	54
4.12Sejarah dan Profil PT HMSP.....	55
4.13Sejarah dan Profil PT WIIM.....	56
4.14 Sejarah dan Profil PT DVLA.	57
4.15Sejarah dan Profil PT INAF	58
4.16 Sejarah dan Profil PT KAEF.	59
4.17Sejarah dan Profil PT MERK.....	60
4.18 Sejarah dan Profil PT PYFA.	61
4.19 Sejarah dan Profil PT SIDO.	61
4.20Sejarah dan Profil PT TSPC	62
4.21Sejarah dan Profil PT TCID.	63
4.22Sejarah dan Profil PT UNVR.....	63
4.23 Sejarah dan Profil PT CINT.	64
4.24 Sejarah dan Profil PT BUDI.....	65

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskriptif Objek penelitian	77
5.2 Uji statistik Deskriptif Variabel.....	77
5.3 Uji Asumsi Klasik	81
5.3.1 Uji Normalitas	81
5.3.2 Uji Multikolinieritas	83
5.3.3 Uji Autokorelasi	84
5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	85
5.4 Analisis Data Penelitian	86
5.4.1 Regresi Linear Berganda	86
5.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	88
5.4.3 Uji Secara Parsial (Uji T)	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
5.5	Pembahasan	93
5.5.1	Pengaruh Modal Kerja (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	93
5.5.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	97
5.5.3	Pengaruh Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	99
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran.....	102

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 : Operasional V ariabel	28
Tabel 3.1 : Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 3.2 : Nama Perusahaan yang dijadikan Populasi	35
Tabel 3.3 : Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel	38
Tabel 5.1 : Hasil Deskripsi Data Penelitian	78
Tabel 5.2 : Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	81
Tabel 5.3 : Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 5.4 : Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 5.5 : Analisis Regresi Berganda.....	85
Tabel 5.6 : Uji F hitung	87
Tabel 5.7 : Uji T hitung	88
Tabel 5.8 : Koefisien Determinasi	89

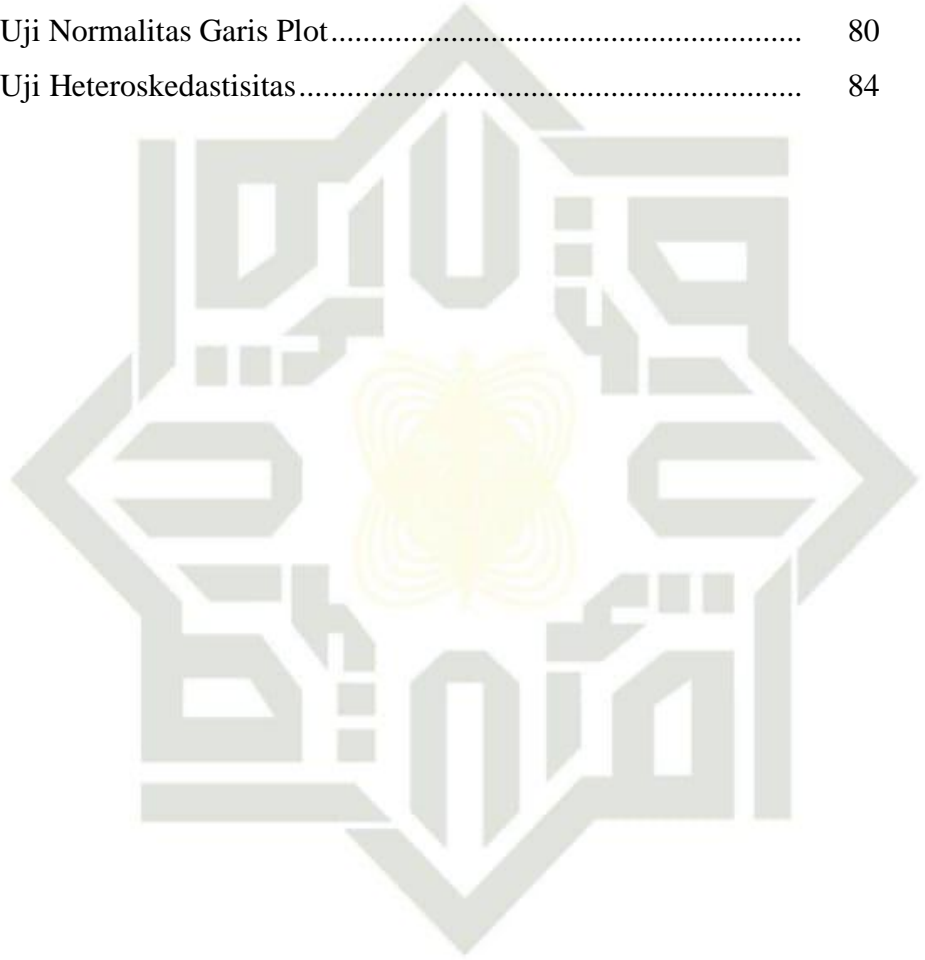


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga	5
Gambar 1.1 : Grafik Industri Makanan dan Minuman.....	5
Gambar 2.4.1 : Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 5.1 : Uji Normalitas Histogram	80
Gambar 5.5 : Uji Normalitas Garis Plot.....	80
Gambar 5.3 : Uji Heteroskedastisitas	84



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

dalam segi pertumbuhan ekonomi, perekonomian Indonesia telah berhasil masuk dalam kategori tiga besar di Asia atas keberhasilannya, hal ini tidak lepas dari bagusny kinerja dari perusahaan – perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia dalam mencaai tujuannya, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. salah satu tujuan jangka pendek perusahaan adalah memenuhi kebutuhan konsumen akan produknya dan mempertahankan eksistensi perusahaan dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal. Laba dapat dimaksimalkan dengan adanya peningkatan penjualan produk dan meminimalkan biaya operasional perusahaan. Efisiensi aktivitas perusahaan untuk memperoleh laba bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas.

Signalling Theory menekankan pada kepentingan informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap para investor yang akan melakukan investasi kedalam perusahaan. Informasi ini sangat penting ditekankan kepada para investor yang berguna untuk melihat gambaran perusahaan baik keadaan masa lalu maupun masa depan perusahaan. Perusahaan yang berkualitas dengan baik sengaja akan memberikan sinyal yang baik ke



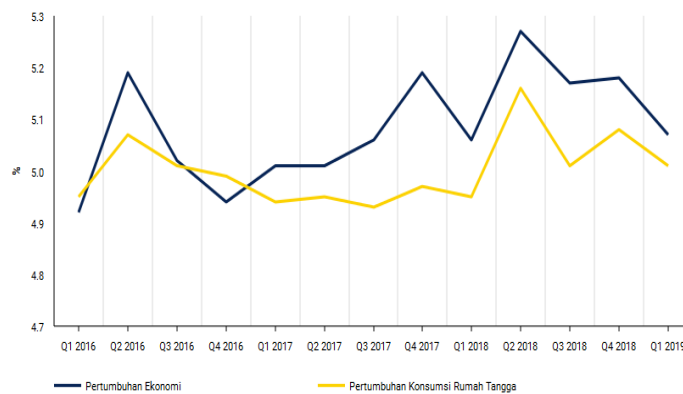
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pasar, sehingga pasar dapat membedakan perusahaan yang baik maupun yang buruk.

Grafik 1.1

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga cenderung melambat dan selalu dibawah rata-rata



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Sumber : [katadata.co.id/analisis data 2019](http://katadata.co.id/analisis)

Pada kuartal I 2019, pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Meski lebih baik dibanding periode sama tahun lalu, konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mampu mencapai 5, 08%. Dengan kontribusi terbesar, konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi. Saat konsumsi melambat, hampir dipastikan akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menengarai faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Sinyal ini juga terbukti dari

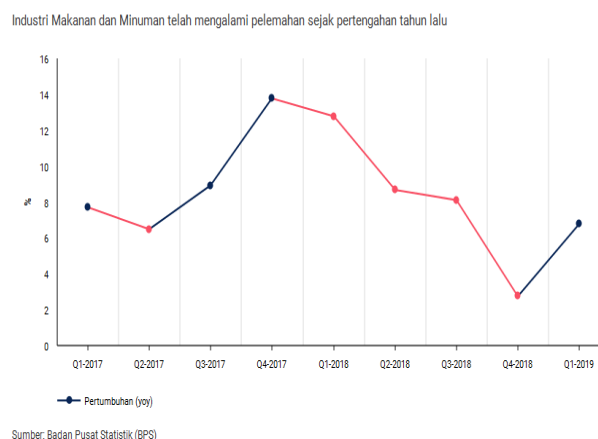
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Imbas dari konsumsi masyarakat yang tertahan juga dirasakan oleh beberapa emiten atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumen. Secara umum, kinerja emiten sektor konsumen masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019. Salah satu subsektor dari sektor barang industri dan konsumsi adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia, berikut adalah data pertumbuhan perusahaan subsektor makanan dan minuman.

Grafik 1.2
Industri Makanan dan Minuman



Sumber : [katadata.co.id/analisis data 2019](http://katadata.co.id/analisis%20data%202019)

Pada kuartal I 2019, sektor industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 6,77%. Meski tumbuh lebih tinggi dibandingkan kuartal IV 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hanya 2,74%, pertumbuhan kuartal pertama tahun ini merupakan yang terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang menyentuh angka 8 hingga 12%. Perlambatan sektor makanan dan minuman ini sudah dirasakan setidaknya sejak pertengahan tahun lalu. Pertumbuhan sektor ini berturut-turut menurun sejak mencapai level tertinggi pada kuartal IV 2017 dengan pertumbuhan 13,77%. Menilik data lebih jauh, penurunan laba UNVR juga disebabkan oleh anjloknya penjualan dari segmen makanan dan minuman. Segmen ini hanya berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 3,1 triliun atau turun sekitar 8,8% dibandingkan perolehan tahun lalu yang mencapai Rp 3,4 triliun.

Segmen makanan dan minuman memberikan kontribusi 29% terhadap penjualan UNVR secara keseluruhan. Sedangkan segmen kebutuhan rumah tangga pada UNVR masih tumbuh tipis 2,7% dibanding tahun sebelumnya, kedua sektor ini memiliki pengelolaan manajemen modal kerja yang cukup baik, hal ini bisa dilihat dari keuntungan yang di peroleh oleh kedua sektor perusahaan manufaktur ini. dalam segi ukuran perusahaan, kedua sektor ini sudah termasuk perusahaan yang besar hal ini bisa di lihat dengan sudah terdaftarnya kedua perusahaan ini ke dalam perusahaan yang sudah *Go Public*/terbuka, sehingga memudahkan kedua perusahaan ini untuk menarik para investor untuk menanamkan modal pada masing – masing perusahaan manufaktur tersebut. (katadata.co.id/analisis data 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Data Populasi tentang Pertumbuhan Profitabilitas Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dari Tahun 2015 –
2019**

N0	Kode	ROA					
		2015	2016	2017	2018	2019	Total
1	ADES	5.03	7.29	4.55	4.06	10.19	31.12
2	AISA	4.12	7.77	-8.71	-6.8	86.75	83.13
3	ALTO	(2.02)	-2.27	-5.67	-3.41	-0.67	-14.04
4	BTEK	0.05	0.05	-0.81	1.65	-1.69	-0.75
5	BUDI	0.65	1.32	1.55	0.91	2.13	6.56
6	CAMP	-	5.11	3.59	4.54	7.26	20.5
7	CEKA	7.17	17.51	7.71	3.4	15.47	51.26
8	CLEO	-	8.47	7.59	5.95	10.5	32.51
9	DLTA	18.5	21.25	20.87	16.63	21.87	99.12
10	FOOD	-	-	1.62	1.17	1.54	4.33
11	GOOD	-	-	-0.85	0.37	8.61	8.13
12	HOKI	-	11.84	8.31	11.89	12.22	44.26
13	ICBP	11.01	12.56	11.21	10.51	13.85	59.14
14	IIKP	-4.86	-7.55	-4.14	-2.5	22.25	3.2
15	INDF	4.04	6.41	5.85	3.73	6.14	26.17
16	MGNA	0.54	-26.04	-7.25	-14.65	-136.93	-184.33
17	MLBI	23.65	43.17	52.67	30.63	41.63	191.75
18	MYOR	11.02	10.75	10.93	6.26	10.69	49.65
19	PANI	-	-	0.49	0.79	-1.03	0.25
20	PCAR	-	-24.35	0.26	-2.15	-8.22	-34.46
21	PSDN	-6.87	-5.61	4.65	-2.24	-3.37	-13.44
22	ROTI	10	9.58	2.97	1.63	5.05	29.23
23	SKLT	5.32	3.63	3.61	2.81	5.68	21.05
24	STTP	9.67	7.45	9.22	7.78	16.75	50.87
25	ULTJ	14.78	16.74	13.72	11.14	15.67	72.05
26	GGRM	10.16	10.6	11.62	8.63	13.83	54.84
27	HMSP	27.26	30.02	29.37	19.73	26.96	133.34
28	RMBA	-12.94	-15.48	-3.41	-3.05	0.29	-34.59
39	WIIM	9.76	7.85	3.31	2.46	2.1	25.48
30	DVLA	7.84	9.93	9.89	9.63	12.12	49.41
31	INAF	0.41	-1.26	-3.03	-2.3	0.58	-5.6
32	KAEF	7.82	5.89	5.44	2.62	0.09	21.86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N0	Kode	ROA					Total
		2015	2016	2017	2018	2019	
33	KLBF	15.02	15.44	14.76	10.46	10.52	66.2
34	MERK	22.22	20.68	17.4	15.58	8.68	84.56
35	PEHA	-	-	10.65	7.13	4.88	22.66
36	PYFA	1.93	3.68	4.47	2.29	4.89	17.26
37	SCPI	9.22	9.67	9.05	7.13	7.95	43.02
38	SIDO	15.65	16.68	16.9	14.83	22.84	86.9
39	TSPC	8.42	8.28	7.5	5.7	7.11	37.01
40	KINO	-	5.51	3.39	4.18	10.98	24.06
41	KPAS	-	-	1.52	0.35	0.22	2.09
42	MBTO	-2.17	1.24	-3.16	-9.35	-11.33	-24.77
43	MRAT	0.21	-1.15	-0.26	0.15	0.02	-1.03
44	TCID	2.15	7.42	7.58	6.18	5.69	29.02
45	UNVR	37.2	38.16	37.05	46.66	35.8	194.87
46	CINT	7.7	5.16	6.22	2.61	1.38	23.07
47	KICI	-9.71	0.26	5.32	-0.15	-2.08	-6.36
48	LMPI	0.5	0.86	-3.73	-4	-5.65	-12.02
49	WOOD	-	4.58	4.46	4.52	3.95	17.51
50	HRTA	-	16.61	7.78	6.76	6.49	37.64

Sumber : data sudah diolah (www.idx.ac.id)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat rata – rata pertumbuhan profitabilitas perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi atau terjadinya naik turun pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 hingga 2019. Ini menunjukkan bahwa banyaknya minat masyarakat dalam mengkonsumsi barang atau produk pada lima tahun terakhir pada masing – masing perusahaan manufaktur sektor barang industri konsumsi tersebut. Namun, pada beberapa perusahaan seperti MGNA, MBTO, KICI, LMPI mengalami penurunan profitdari tahun – ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya minat dan keinginan masyarakat dalam membeli atau mengkonsumsi barang yang di produksi perusahaan – perusahaan tersebut.

Profitabilitas itu sendiribertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal pribadi. Profitabilitas sangatlah penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Dengan demikian semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin. Terdapat alat pengukur digunakan guna mengukur tingkat profitabilitas, yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin* dan *earning per share* (EPS). Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Manajemen modal kerja berkaitan dengan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar, terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja ialah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persediaan dan piutang. Oleh sebab itu, manajemen modal kerja yang efektif sangatlah penting dalam kelangsungan pertumbuhan perusahaan untuk jangka panjang. Apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja untuk meningkatkan volume penjualan dan produksinya, maka kemungkinan perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Ukuran perusahaan salah satu faktor penting dalam menentukan profitabilitas hal ini di karenakan lebih gampang perusahaan untuk mendapatkan dana pinjaman pada jumlah cukup besar dan membantu kegiatan operasional dari perusahaan. ukuran perusahaan pada dasarnya mengelompokkan perusahaan kedalam perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Semakin besar suatu perusahaan maka total aset bisa dipakai guna memenuhi permintaan produk akibatnya profit perusahaan bisa meningkat.

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan dan masih terdapat kontroversi, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Yazdanfar (2013), Al-Jafari & Al Samman, (2015) serta Isik (2017) menyatakan jika ukuran perusahaan mempengaruhi positif dan signifikan pada profitabilitas perusahaan. Pernyataan tersebut mendapat dukungan dari Yazdanfar & Ohman (2014), Sriharan (2015) serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarwat (2017) yang menemukan hasil yang sama. Bertentangan dengan penelitian tersebut, Mwangi & Murigu (2015), Margaretha ukuran perusahaan mempengaruhi secara negatif serta signifikan pada profitabilitas.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH.

berdasarkan uraian – uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).?
3. Apakah modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

1.3 TUJUAN PENELITIAN.

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah manajemen modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui apakah modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 MANFAAT PENELITIAN.

berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan di peroleh beberapa manfaat bagi pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman cara menulis karya ilmiah tentang proposal skripsi.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan secara efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau pedoman bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang masalah yang sama dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

SISTEMATIKA PENULISAN.

untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis menguraikan secara singkat masing – masing bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

pada bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum masyarakat yang menjadi sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

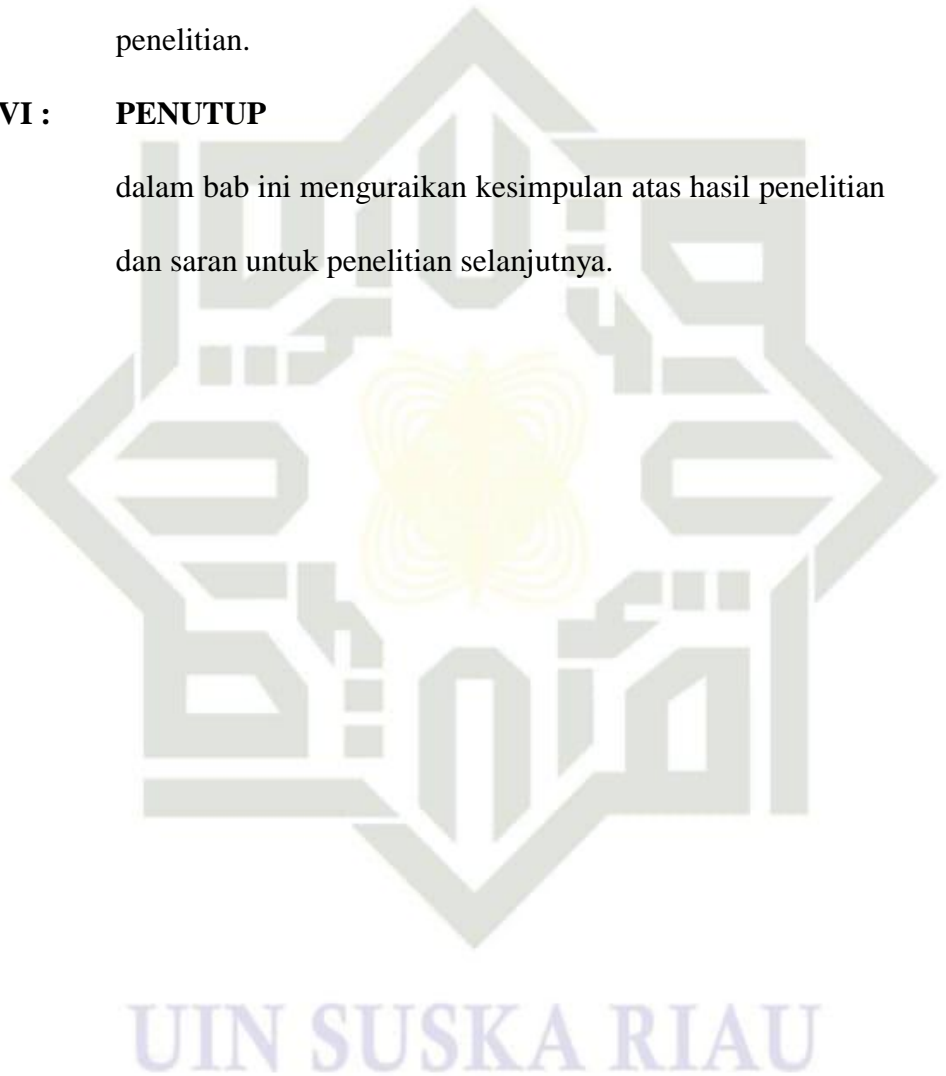
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Profitabilitas.

2.1.1 Pengertian Profitabilitas.

Menurut (Hasni,2013) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal pribadi. Menurut (Sartono, 2010:122) profitabilitas sangatlah penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. Menurut (Hermuningsih, 2013) semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin.

Terdapat alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin* dan *earningper share* (EPS). Dalam penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Total aktiva

Menruut (Wiagustini, 2014:90) ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan menghasilkan laba dari

total aktiva yang digunakan. Menurut **(Fahmi, 2016:82)** rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

2.1.2 Manajemen Modal kerja.

Modal kerja merupakan sebuah topik penting dalam sebuah perusahaan karena dari modal kerja sebuah perusahaan dapat membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan modal kerja yang efisien dan efektif sangat penting, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja ini adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga di peroleh modal kerja yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Menurut **Hanafi (2017:519)** total jumlah keseluruhan modal kerja umumnya menjadikan aktiva lancar yang di dalamnya termasuk kas, piutang dagang dan persediaan sebagai acuan.

Modal kerja bersih operasional umumnya punya makna sebagai aset lancar operasional minus liabilitas lancar operasional. Biasanya aset lancar operasional meliputi kas, persediaan, dan piutang dagang. Sementara, liabilitas lancar operasional meliputi liabilitas dagang dan utang aktual (contoh utang pajak dan utang gaji). *Working Capital Policy* akan tergambar pada rasio-rasio lancar, secara khusus *liquidity ratio*. Sama halnya *financial instrument* pada umumnya, *Working Capital Policy* akan mengacu pada *trade-off* antara *risk* dengan *return*. Secara pengertian lebih sempit, biasanya modal kerja memiliki tingkat *profit* yang lebih rendah daripada investasi pada aset tetap. Oleh sebab itu, modal kerja yang rendah akan lebih memberikan keuntungan bagi

perusahaan (profitabilitas meningkat). kebalikannya, modal kerja jumlah besar akan memberikan kenaikan risiko perusahaan khususnya risiko *liquidity*. Dari sisi pihak resiko, modal kerja dengan jumlah lebih tinggi akan memberi keuntungan bagi perusahaan karena resiko menjadi lebih kecil meskipun profitabilitasnya juga akan menurun.

Menurut **Hanafi (2017: 526)** menjelaskan dalam siklus kas perusahaan biasanya memulai usaha dengan beli bahan baku lalu diolah jadi bahan jadi. Ketika berbelanja bahan baku, bila kas digunakan sebagai sumber pembayaran maka perusahaan telah melakukan kas keluar. Namun bila pembayaran secara kredit, berarti perusahaan memiliki piutang dagang. Saat piutang dagang tersebut dilunasi, kas perusahaan akan kembali. Proses seperti itu adalah gambaran terjadinya siklus kas, yakni dialirkan oleh perusahaan dana akan balik ke perusahaan.

Menurut **Prastowo (2014 ; 91)** *Dept equity ratio* dapat memberikan gambaran tentang manajemen modal kerja yang dimiliki perusahaan. *Dept Equity Ratio* diukur dengan membandingkan antara hutang dan modal perusahaan. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar, manajemen modal kerja diproksikan dengan DER dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Pengertian Ukuran Perusahaan.

Menurut **(Kartikasari dan merianti, 2016)** ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan,

jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal dalam ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam *logaritma natural*, sehingga digunakan rumus :

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Menurut (Ambarwati, 2015) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar lebih dipandang kritis oleh para investor. Setiap perusahaan sangat memerlukan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, dan membayar gaji pegawai. Harapannya uang yang telah dikeluarkan dapat kembali masuk ke perusahaan melalui hasil operasi perusahaan. Dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya selama perusahaan tersebut beroperasi.

2.2 Profitabilitas Menurut Pandangan Islam.

Di dalam islam pembagian laba sudah di atur dengan sedemikian baiknya sehingga laba tersebut bisa bermanfaat bagi perusahaan juga bagi masyarakat, manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan bisa meningkatkan mutu perusahaan dengan laba yang mereka terima, sedangkan bagi

masyarakat laba yang mereka terima dari sebuah perusahaan berupa zakat yang harus di keluarkan oleh perusahaan tersebut karena di dalam laba yang di terima oleh perusahaan tersebut terdapat hak – hak orang lain sehingga hak – hak tersebut harus di keluarkan oleh perusahaan dalam bentuk zakat. Sebagaimana firman Allah Subhanahuwata’ala dalam Al-Qur’an surat An-Nisaa’ ayat 29[¶]

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Dari arti ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa setiap muslim tidak boleh memakan harta sesamanya dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan yang di ridhoi Allah Subhanahuwata’ala yaitu melalui perniagaan.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Modal Kerja (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Manajemen modal kerja berkaitan dengan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar, terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Menurut **(Wiagustini, 2014:120)** manajemen modal kerja yang efektif sangatlah penting dalam kelangsungan pertumbuhan perusahaan untuk jangka panjang. Apabila perusahaan mengalami kekurangan modal kerja untuk meningkatkan volume penjualan dan produksinya, maka kemungkinan perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan.

Menurut **Martono dan Agus Harjitto** dalam **Mutiya Hatta (2011)** laba bersih mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba bersih mencerminkan pengendalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendiri. Modal kerja yang tinggi maka profitabilitas juga tinggi.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan profitabilitas hal ini di karenakan lebih gampang perusahaan untuk mendapatkan dana pinjaman pada jumlah cukup besar dan membantu kegiatan operasional dari perusahaan. Menurut **(Daniel & Sedana, 2017)** ukuran perusahaan pada dasarnya mengelompokkan perusahaan kedalam perusahaan besar, sedang dan kecil. Besar kecilnya sebuah perusahaan

dapat dilihat dari jumlah aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset.

Menurut **(Dewi & Badjra, 2017)** semakin besar suatu perusahaan maka total aset bisa dipakai guna memenuhi permintaan produk, hal ini bisa meningkatkan profit/keuntungan pada perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas, diantaranya adalah:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ahmad Farhan Makky, M. Agus Salim, M. Khoirul ABS	Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)	Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Vol. 9 No. 3, Desember 2016	Modal kerja (X1), Likuiditas (X2), dan Profitabilitas (Y).	Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana.	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan secara simultan modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	Isa Agid Wibisana, ronny Malavia Mardani, Budi Wahono	Pengaruh manajemen modal kerja, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	e – Jurnal Riset Manajemen Vol. 01 Nomor 01 2019 ISSN: Online 2655-6499	Manajemen modal kerja (X1), Umur perusahaan (X2), Ukuran perusahaan (X3), dan Profitabilitas (Y).	Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda	Setiap masing-masing variabel (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Profitabilitas (Y).
3	Irna Rahmawati, Mohammad Kholiq Mahfudz	Analisis pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, struktur modal, sales growth, strukturaktiva, size terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016)	Diponegoro Journal Of Management Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018, Halaman 1-14 Http://EjournalS1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr Issn (Online): 2337-3792	Perputaran modal kerja (X1), Likuiditas (X2), struktur modal (X3), sales growth (X4), strukturaktiva (X5), size (X6) terhadap profitabilitas (Y)	Metode analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana dan uji asumsi klasik.	<i>Based on the results of research conducted, simultaneous working capital turnover (WCT), liquidity (CR), capital structure (DER), sales growth, asset structure, size effect on profitability (ROA). Then partially, Working Capital Turnover (WCT) has significant negative effect on profitability (ROA), Liquidity (CR) has insignificant negative effect on profitability (ROA), Capital Structure (DER) has significant</i>

						<i>negative effect on profitabilty (ROA), Sales Growth has insignificant positive effect on profitabilty (ROA), Asset Structure has insignificant positive effecton profitabilty(ROA), Size has significant positive effect on profitabilty (ROA).</i>
4	Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, Ivonne S. Saerang	pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada industri keuangan non bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4154-4163. ISSN 2303-1174 <i>G.C.I. Lontoh., P.V.Rate., I.S.Saerang</i>	Struktur modal (X1), kepemilikan institusional (X2), ukuran perusahaan (X3), terhadap profitabilitas (Y).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukan secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Ni Wayan Pradnyanit	Pengaruh struktur modal, likuiditas	E-Jurnal Manajemen,	Struktur modal (X1), Likuiditas	Teknik analisis data	Hasil dari penelitian ini adalah variabel

	a Sukmayanti, Nyoman Triaryati	dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>property dan real estate</i>	Vol. 8, No. 1, 2019: 7132 - 7162 ISSN: 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJ.2019.v8.i1.p7	(X2), Ukuran perusahaan (X3), terhadap profitabilitas (Y).	yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.	struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
6	Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abundanti	Pengaruh <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3028- 3056 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJ.2019.v08.i05.p16 3028	<i>Leverage</i> (X1), Uku ran perusahaan (X2), terhadap Nilai perusahaan (Y). Dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan uji Sobel.	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas secara signifikan mediasi

						pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
7	Ni Luh Ayu Megawati, Ida Bagus Panji Sedana	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>financial leverage</i> , manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 :5325-5343 ISSN : 2302-8912 DOI: https://doi.org/10.24843/EJMANUD.2019.v08.i08.p255325	Ukuran perusahaan (X1), <i>financial leverage</i> (X2), manajemen modal kerja (X3), terhadap profitabilitas (Y).	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda.	Hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi positif serta signifikan pada profitabilitas. <i>Financial leverage</i> mempengaruhi negatif dan signifikan pada profitabilitas. Manajemen modal kerja berpengaruh positif serta tidak signifikan pada profitabilitas.
8	A.A. Wela Yulia Putra, Ida Bagus Badjra	Pengaruh <i>leverage</i> , pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067 ISSN: 2302-8912	<i>Leverage</i> (X1), pertumbuhan penjualan (X2), ukuran perusahaan (X3), terhadap profitabilitas (Y).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda.	Hasil penelitian <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
9	Citra Indradewi, Endang Tri Widyarti	Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas	Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 13 (2016) Desember 121	Manajemen modal kerja (X1), profitabilitas (Y).	Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh secara signifikan dan

		perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia go public pada bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2011 – 2014	-130		analisis regresi sederhana.	simultan terhadap profitabilitas perusahaan.
10	Lovi Anggarsari	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , likuiditas, perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas (sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016)	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2018	Ukuran perusahaan (X1), <i>leverage</i> (X2), likuiditas (X3), perputaran modal kerja (X4), dan pertumbuhan penjualan (X5), terhadap profitabilitas (Y).	Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis regresi linear berganda.	<i>The result of this research show that firm size has an effect to profitability, leverage variable does not have an effect on profitability, liquidity variable does not effect to profitability, variable of working capital turnover does not effect to profitability and sales growth variable does not effect to profitability. so only the size of the company that has an effect on the profitability.</i>

(Sumber: Jurnal-jurnal)

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terdapat pada variabel penelitian, perusahaan dan periode pengamatan. Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent, dan variabel profitabilitas

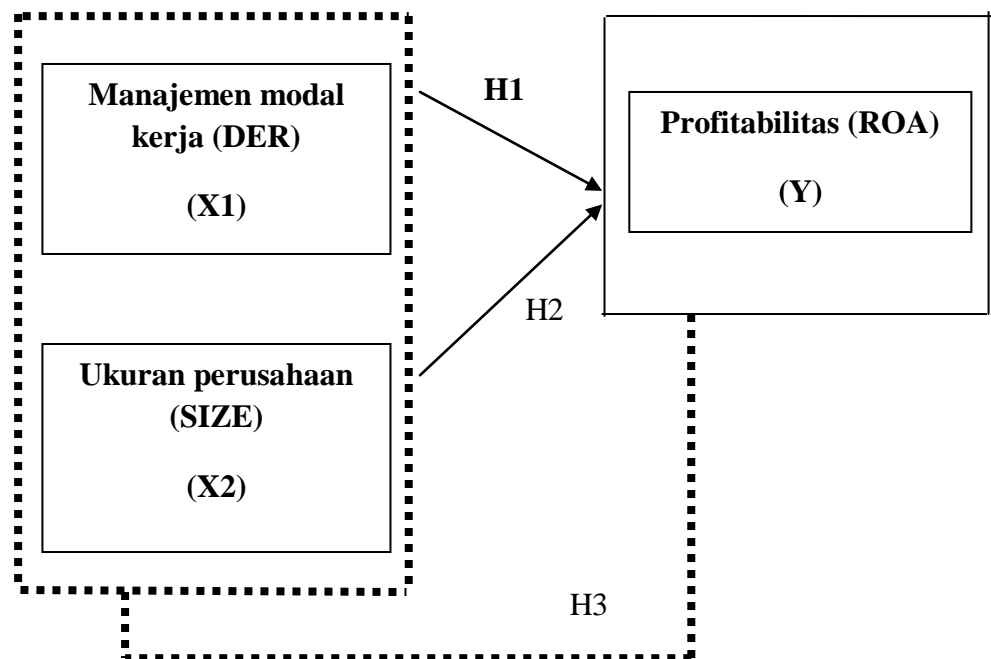
sebagai variabel dependent pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis.

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas diantaranya adalah modal kerja dan ukuran perusahaan.

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



(Sumber : *Brigham, Eugene F, Joel F Houston 2012*)

Keterangan:

———— Hubungan Parsial
 ----- Hubungan Simultan

2.5 Konsep Operasional Variabel.

2.5.1 *Return on total assets ratio (ROA).*

Return on total assets ratio (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Terdapat alat pengukur digunakan guna mengukur tingkat profitabilitas, yaitu *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *profit margin* dan *earning per share (EPS)*. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2.5.2 Manajemen Modal kerja.

Menurut **Hanafi (2017:519)** total jumlah keseluruhan modal kerja umumnya menjadikan aktiva lancar yang di dalamnya termasuk kas, piutang dagang dan persediaan sebagai acuan. Modal kerja bersih operasional umumnya punya makna sebagai aset lancar operasional minus liabilitas lancar operasional. Biasanya aset lancar operasional meliputi kas, persediaan, dan piutang dagang. Sementara, liabilitas lancar operasional meliputi liabilitas dagang dan utang aktual (contoh utang pajak dan utang

gaji). *Working Capital Policy* akan tergambar pada rasio-rasio lancar, secara khusus *liquidity ratio*. Sama halnya *financial instrument* pada umumnya, *Working Capital Policy* akan mengacu pada *trade-off* antara *risk* dengan *return*. Secara pengertian lebih sempit, biasanya modal kerja memiliki tingkat *profit* yang lebih rendah dari pada investasi pada aset tetap. Oleh sebab itu, modal kerja yang rendah akan lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan (profitabilitas meningkat). kebalikannya, modal kerja jumlah besar akan memberikan kenaikan risiko perusahaan khususnya risiko *liquidity*. Dari sisi pihak resiko, modal kerja dengan jumlah lebih tinggi akan memberi keuntungan bagi perusahaan karena resiko menjadi lebih kecil meskipun profitabilitasnya juga akan menurun. Menurut **Prastowo (2014 ; 91)** *Dept equity ratio* dapat memberikan gambaran tentang manajemen modal kerja yang dimiliki perusahaan. *Dept Equity Ratio* diukur dengan membandingkan antara hutang dan moda perusahaan. Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar, manajemen modal kerja diproksikan dengan DER dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.5.3 Ukuran Perusahaan.

Menurut (**Kartikasari dan merianti, 2016**) adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan. Total aset dijadikan

sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal dalam ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam *logaritma natural*, sehingga digunakan rumus:

$$\text{Firm Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Tabel 2.2

Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Manajemen Modal Kerja (X1)	Manajemen modal kerja berkaitan dengan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar, terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. “(Wiagustini, 2014:129)”	<i>Dept Equity Ratio</i> (DER)	Ratio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. “(Kartikasari dan merianti, 2016)”	<i>Firm Size</i>	Ratio
3.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba pada hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal pribadi “(Hasni, 2013)”	<i>Return on Asset</i> (ROA)	Ratio

(Sumber : Dirangkum dari beberapa sumber penelitian)

2.6 Hipotesis.

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

Menurut (**Fahmi, 2016:100**) manajemen modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, misalnya kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja dibutuhkan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional seluruhnya. Jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan serta meningkatkan produksinya, maka kemungkinan besar perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungannya.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Isa Agaid Wibisana, Ronny Malavia, Budi Wahono (2015) menemukan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga di kemukakan oleh Ni Luh Ayu Megawati, Ida Bagus Panji Sedana (2019). Berdasarkan penjelasan diatas serta hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang di ajukan ialah :

H1. Diduga manajemen modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (**Kartikasari dan merianti, 2016**) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Gladys Cherril Ireine Lontoh, Paulina Van Rate, Ivonne S. Saerang (2019) mendapatkan hasil jika ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ira Kartika Dewi, Nyoman Abu Danti mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Ni Luh Ayu Megawati, Ida Bagus Panji Sedana. Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan ialah :

H2. Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas sangatlah penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik di masa mendatang. *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Citra Indradewi, Endang Tri Widiyarti (2016) mendapatkan hasil jika manajemen modal kerja berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian lain yang dilakukan Gladys Cherril Iraine Lontoh, Paulina Vanrate, Ivonne S, Saerang yang berjudul pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada industry

keuangan non bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan hasil secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan dan hasil pada penelitian sebelumnya dapat di ajukan untuk hipotesis ketiga ialah :

H3. Diduga manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian.

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan terhitung sejak proposal penelitian ini diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

3.2 Variabel Penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang ditetapkan yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent*).

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel *dependent* adalah tipe variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah *Profitabilitas*.

b. Variabel Bebas (*Independent*).

Menurut (Sugiyono, 2013) variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Manajemen Modal Kerja* dan *Ukuran Perusahaan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi dan telah dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan telah dipublikasikan, seperti : data – data Bursa Efek Indonesia (BEI), Jurnal, internet www.idx.co.id dan website perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyalin, serta mengutip dari catatan berupa dokumen yang diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet, instansi atau lembaga pemerintah dan juga data-data yang dimiliki perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor barang industri dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia yang berjumlah 50 perusahaan selama tahun pengamatan 2015 – 2019.

Tabel 3.2**Nama Perusahaan yang dijadikan Populasi**

No	Kode	Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Emiten
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resource Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk
27	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
28	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
29	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
30	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
31	INAF	Indofarma Tbk
32	KAEF	Kimia Farma Tbk
33	KLBF	Kalbe Farma Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Emiten
34	MERK	Merck Tbk
35	PEHA	Phapros Tbk
36	PYFA	Pyridam Farma Tbk
37	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
38	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muliyo Tbk
39	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
40	KINO	Kino Indonesia Tbk
41	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
42	MBTO	Martina Berto Tbk
43	MRAT	Mustika Ratu Tbk
44	TCID	Mandom Indonesia Tbk
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
46	CINT	Chitose Internasional Tbk
47	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
48	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
49	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
50	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

(Sumber : www.idx.ac.id)

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sample*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono (2010) *purposive sample* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dengan kata lain sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Kriteria – kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor barang industri dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia	50
2	Perusahaan manufaktur sektor barang industri dan konsumsi yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel penelitian selama periode 2015 – 2019	(12)
3	Perusahaan manufaktur sektor barang industri dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki data bernilai negatif	(14)
Total Sampel		24

(Sumber : data sudah diolah (www.idx.ac.id))

Maka sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3**Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel**

No	Kode	Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	Sekar Laut Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading
10	GGRM	Gudang Garam Tbk
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
12	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk
13	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
14	INAF	Indofarma Tbk
15	KAEF	Kimia Farma Tbk
16	MERK	Merck Tbk
17	PYFA	Pyridam Farma Tbk
18	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muliyo Tbk
19	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Emiten
20	TCID	Mandom Indonesia Tbk
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
22	CINT	Chitose Internasional Tbk
23	BUDI	Budi Starch &Sweener Tbk
24	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

(Sumber :www.idx.ac.id)

3.6 Analisis Data.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik.

Dalam penggunaan analisis korelasi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak bias maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun asumsi dasar yang harus di penuhi antara lain:

3.6.1.1 Uji Normalitas Data.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Menurut **Suliyanto (2011)**, uji normalitas uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai tersebut terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga.

Uji normalitas menggunakan uji statistik non - parametrik Kolmogorov - smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K \text{ hitung} < K \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > \alpha$

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas.

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut **Suliyanto (2011)**, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variable-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bila nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Bila nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.1.3 Uji Autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada terjadi korelasi, jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Menurut **Suliyanto (2011 : 125)** Uji outokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel - variabel penelitian. Data penelitian dapat berupa data *time series* atau *cross section*. Autokorelasi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier adakorelasi antar kesalahan pengganggu pada priorite. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan *Durbin Watson*.

3.6.1.4 Uji Heteroskedasitas.

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedasitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila varian residual suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Suliyanto, 2011).

Untuk melacak keberadaan heteroskedastisitas dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedostisitas dengan melihat grafik plot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedostisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di *Studentized*.

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedostisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedostisitas (Suliyanto, 2011).

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda.

Regresi berganda adalah yang menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi variabel independen untuk menaksir variabel dependen agar taksiran menjadi lebih akurat. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Sifat hubungan ini juga dapat dijelaskan antara variabel yang satu sebagai penyebab sedang yang lain sebagai akibat, dalam bentuk variabel yang independen (X) dan variabel dependen (Y). Berikut merupakan rumus metode analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : $Y = \text{Return on total assets ratio (Profitabilitas)}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Parameter koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Manajemen Modal Kerja}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$e = \text{Standard Error}$

3.8 Pengujian Hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/*Fisher* (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

3.8.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial).

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap variabel profitabilitas. Untuk menentukan nilai t-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n - k)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk konstanta, dengan kriteria uji yang digunakan adalah ;

1. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas.
2. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.2 Uji F (Pengujian Secara Simultan).

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama- sama) yang diberikan variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap variabel profitabilitas. Untuk menentukan uji F-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). $df = (n - k)$ dan $(k - 1)$ dimana n adalah jumlah variabel termasuk konstanta dengan kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan tidak mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai hubungan linier yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap variabel profitabilitas. Menurut (Suliyanto, 2011) koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel bergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi

perubahan pada variabel tergantungnya. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Semakin mendekati 1 determinasi (R^2), maka semakin besar kontribusi variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas. Semakin mendekati 0 determinasi (R^2), maka semakin kecil kontribusi yang diberikan variabel manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PROFIL PERUSAHAAN

4.1 Sejarah dan Profil PT CEKA.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) (CEKA) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat – Indonesia, sedangkan lokasi pabrik terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

4.1.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, adalah PT Sentratama Niaga Indonesia (pengendali) (87,02%). Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

4.2 Sejarah dan Profil PT DLTA.

Delta Djakarta Tbk (DLTA) didirikan tanggal 15 Juni 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1933. Kantor pusat DLTA dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur – Jawa Barat. Pabrik “Anker Bir” didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikan dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan hingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

4.2.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, “San Miguel”, “San Mig Light” dan “Kuda Putih”. DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek “Sodaku”.

4.2.2 Struktur Organisasi

DLTA merupakan salah satu anggota dari San Miguel Group, Filipina. Induk usaha DLTA adalah San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia. Sedangkan induk usaha utama DLTA adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc, berkedudukan di Filipina. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Delta Djakarta Tbk, antara lain: San Miguel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malaysia (L) Pte. Ltd (pengendali) (58,33%) dan Pemda DKI Jakarta (23,34%).

4.3 Sejarah dan Profil PT ICBP

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

4.3.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Merek-merek yang dimiliki Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, antara lain: untuk produk Mi Instan (Indomei, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), Dairy (Indomilk, Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indoeskrim dan Milkuat), penyedap makan (bumbu Racik, Freiss, Sambal Indofood, Kecap Indofood, Maggi, Kecap Enak Piring Lombok, Bumbu Spesial Indofood dan Indofood Magic Lezat),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makanan Ringan (Chitato, Chiki, JetZ, Qtela, Cheetos dan Lays), nutrisi dan makanan khusus (Promina, Sun, Govit dan Provita)

4.3.2 Struktur Organisasi

Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

4.4 Sejarah dan Profil PT INDF.

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited (miliki 50,07% saham INDF), Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong.

Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

4.5 Sejarah dan Profil PT MLBI.

Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (Asia Pacific Breweries) dan Heineken N.V. (Heineken).

4.5.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan utama MLBI adalah memproduksi dan memasarkan bir (Bintang dan Heineken), bir bebas alkohol (Bintang Zero) dan minuman ringan berkarbonasi (Green Sands).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Sejarah dan Profil PT MYOR.

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

4.6.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Mayora adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

4.7 Sejarah dan Profil PT ROTI.

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) (Sari Roti) didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat – Indonesi

4.7.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".

4.8 Sejarah dan Profil PT SKLT.

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

4.8.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKLT meliputi bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal, bumbu masak dan makan ringan serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Produk-produknya dipasarkan dengan merek FINNA.

4.9 Sejarah dan Profil STTP.

Siantar Top Tbk (STTP) didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

4.9.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: Soba, Spix Mie Goreng, Mie Gemes, Boyki, Tamiku, Wilco, Fajar, dll), kerupuk (crackers, seperti French Fries 2000, Twistko, Leanet, Opotato, dll), biskuit dan wafer (Goriorio, Gopotato, Go Malkist, Brio Gopotato, Go Choco Star, Wafer Stick, Superman, Goriorio Magic, Goriorio Otamtam, dll), dan kembang gula (candy dengan berbagai macam rasa seperti: DR. Milk, Gaul, Mango, Era Cool, dll). Selain itu, STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

4.10 Sejarah dan Profil PT ULTJ.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimoreme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat – Indonesia.

4.10.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam, Sari Kacang Ijo dan Coco Pandan Drink), susu bubuk (Morinaga, diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk (KLBF)), susu kental manis (Cap Sapi) dan konsentrat buah-buahan (Ultra serta Perjanjian Produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

4.11 Sejarah dan Profil PT GGRM.

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II /

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur.

4.11.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GGRM bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild.

4.11.2 Struktur Organisasi

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gudang Garam Tbk adalah PT Suryaduta Investama (69,29%) dan PT Suryamitra Kusuma (6,26%). PT Suryaduta Investama merupakan induk usaha dan induk usaha terakhir GGRM.

4.12 Sejarah dan Profil PT HMSP.

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau dikenal dengan nama HM Sampoerna Tbk (HMSP) didirikan tanggal 27 Maret 1905 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Kantor pusat HMSP berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya. HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi sebagai berikut: tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS).

4.12.1 Aktivitas Obejk Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HMSP meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Merek-merek rokok HM Sampoerna, antara lain: A Mild, Dji Sam Soe, Sampoerna Kretek, U mild dan mendistribusikan Marlboro.

4.13 Sejarah dan Profil PT WIIM.

Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) didirikan tanggal 14 Desember 1994 dan dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1963. Kantor pusat Wismilak beralamat di Jl. Buntaran No. 9A, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185 dan kantor perwakilan berlokasi di Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, Lantai 10, Suite 1003, Jl. Gatot Subroto 38, Jakarta 12710 – Indonesia. Kegiatan operasional Wismilak telah ditandai dengan mulainya aktivitas komersial pada tahun 1963 oleh PT Gelora Djaja, salah satu anak usah yang hingga kini memproduksi semua merek rokok WIIM. PT Gelora Djaja didirikan antara lain oleh Lie Koen Lie, Oei Bian Hok, Tjioe Ing Hien, Tjioe Eng (Ing) Hwa, Tjioe Eng Tik dan Sie Po Nio di Petemon, Surabaya. Pada awal pendiriannya, PT Gelora Djaja hanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi Sigaret Kretek Tangan dengan merek dagang Galan Kretek dan Wismilak Kretek.

4.13.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WIIM meliputi: menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bubu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild; bidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok regular/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Kegiatan usaha utama yang dijalankan Wismilak adalah pembuatan filter rokok regular/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Merek-merek dari produk WIIM, diantaranya: Wismilak Diplomat, Diplomat mild, Galan Mild, Wismilak Spesial, Wismilak Premium Cigars, Wismilak Slim, Galan Kretek, Galan Prima dan Galan Slim.

4.14 Sejarah dan Profil PT DVLA.

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor. Induk usaha Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,13% saham DVLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc, perusahaan farmasi di Filipina.

4.14.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kegiatan utama DVLA adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan dan jasa atas produk-produk farmasi. Merek-merek yang dimiliki oleh Darya-Varia, antara lain: Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

4.15 Sejarah dan Profil PT INAF.

Indonesia Farma (Persero) Tbk disingkat Indofarma (Persero) Tbk (INAF) didirikan tanggal 02 Januari 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik INAF terletak di Jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi 17530 – Indonesia. Pada awalnya, INAF merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.20 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perseroan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan (Persero).

4.15.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAF adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Saat ini, Indofarma telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), Over The Counter (OTC), obat generik bermerek, dan lain-lain.

4.16 Sejarah dan Profil PT KAEF.

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan. Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status KAEF tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero)

4.16.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (Over The Counter (OTC), obat herbal dan kometik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

4.17 Sejarah dan Profil PT MERCK

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Merck berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 – Indonesia.

4.17.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama Merck saat ini adalah memasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

4.18 Sejarah dan Profil PT PYFA.

Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat PYFA terletak di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530 dan pabrik berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat.

4.18.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PYFA meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Pyridam Farma meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

4.19 Sejarah dan Profil PT SIDO.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) (SIDO) didirikan tanggal 18 Maret 1975. Kantor pusat SIDO beralamat di Gedung Menara Suara Merdeka Lt. 16, Jl. Pandanaran No. 30 Semarang 50134 –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, dan pabrik berlokasi di Jl Soekarno Hatta Km 28, Kecamatan Bergas, Klepu, Semarang.

4.19.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIDO antara lain menjalankan usaha dalam bidang industri jamu yang meliputi industri obat-obatan (farmasi), jamu, kosmetika, minuman dan makanan yang berkaitan dengan kesehatan, perdagangan, pengangkutan darat dan jasa. Kegiatan utama Sido Muncul adalah produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan (dengan merek utama Sidomuncul, Tolak Angin dan Kuku Bima).

4.20 Sejarah dan Profil PT TSPC.

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang – Jawa Barat.

4.20.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi. Produk-produk Tempo Scan yang telah dikenal masyarakat, diantaranya produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, NEO rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodixin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, SciClone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey dan Revlon).

4.21 Sejarah dan Profil PT TCID.

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-Jawa Barat.

4.21.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. Mandom memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, Mandom juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

4.22 Sejarah dan Profil PT UNVR.

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V. Belanda.

4.22.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

4.23 Sejarah dan Profil PT CINT.

Chitose Internasional Tbk (CINT) didirikan tanggal 15 Juni 1978 dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979. Kantor pusat dan pabrik Chitose berlokasi di Jln. Industri III No. 5 Leuwigajah, Cimahi 40533 – Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.23.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CINT adalah bergerak di bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furnitur. Saat ini perusahaan menjalankan usaha produsen dan distributor produk-produk furnitur yang meliputi: folding chair; folding chair+memo; hotel, banquet & restaurant; working & meeting; school education dan hospital items (ranjang rumah sakit dan perlengkapannya) dengan merek utama "Chitose, Uchida dan Yamato".

4.24 Sejarah Dan Profil PT BUDI

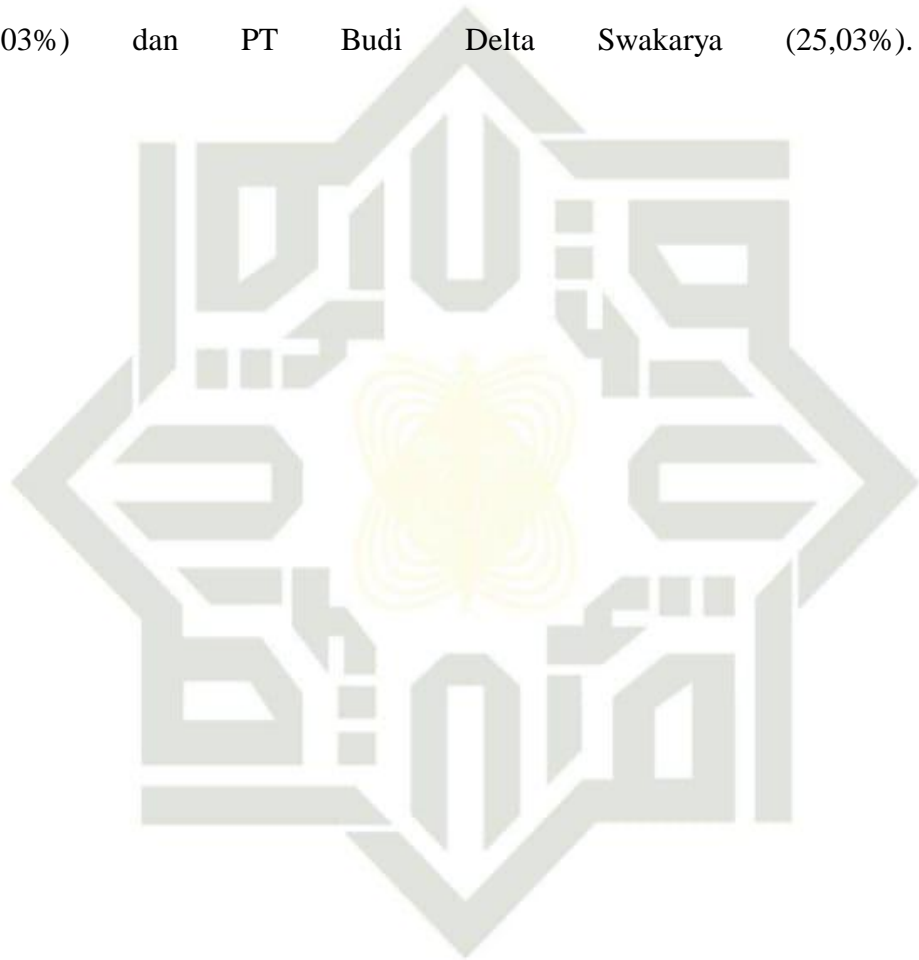
Budi Starch & Sweetener Tbk (sebelumnya Budi Acid Jaya Tbk) (BUDI) didirikan 15 Januari 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981. Kantor pusat BUDI berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta, sedangkan lokasi pabrik BUDI di Subang, Lampung, Jambi dan Surabaya.

4.24.1 Aktivitas Objek Penelitian

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BUDI terutama meliputi bidang manufaktur bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra dan produk pertanian lainnya dan industri lainnya khususnya industri plastik. Kegiatan utama Budi Starch & Sweetene mbergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, asam sulfat dan mbahan-bahan kimia lainnya.

4.24.2 struktur organisasi

Budi Starch & Sweetener Tbk tergabung dalam kelompok usah Sungai Budi. Adapun pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk, antara lain: PT Sungai Budi (25,03%) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03%).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 50 perusahaan. Pemilihan Sampel dengan metode *purposive sample* sebanyak 24 perusahaan.

Jenis data yang digunakan adalah data skunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi tahun 2015,2016,2017,2018,2019. Data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear berganda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di atas mengenai Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Secara parsial Modal Kerja (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ukuran Perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Secara simultan Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Besar pengaruh Modal Kerja (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 94.1%. Sementara sisanya sebesar 00.59 atau 0.59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian yang sama dengan menambah variabel dan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi untuk kedepannya.
2. Kepada pengelola perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan modal kerja dan ukuran perusahaan atas dasar perkembangan rasio yang ada untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi

akutansi secara transparan sehingga investor dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan yang bersangkutan.

3. Kepada investor diharapkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempertimbangkan informasi akuntansi. Misalnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan saham di pasar modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surah Terjemahannya, 1976. Jakarta: Bumi Restu

Al- Qur'an surat An-Nisa' ayat 29

Brigham, Eugene F, Joel F Houston. 2012. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ambarwati, dkk (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal S1 Akutansi Universitas Pendidikan Ganesha*. VOL.1 No.1

Home V James Dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental Of Financial Management)* Edisi 12. Diterjemahkan Oleh Dewi Fitrasari. Jakarta : Salemba Empat.

Mamduh M, Hanafi. 2011. *Manajemen Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sti Manajemen Ykpn P.62.

Dewi, Ni Putu Ira Kartika & Abundanti, Nyoman. (2019). *Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8, No. 5, 2019: 3028-3056 : ISSN: 2302-8912.

Megawati, Ni Luh Ayu & Ida Bagus Panji Sedana. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 8, 2019 :5325-5344 : ISSN : 2302-8912.

Nurmaslinda (2015). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi UMSU.

Indradewi, Citra & Endang Tri Widyarti. (2016). *Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Go Public Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2011 – 2014*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 13 (2016) Desember 121-130.

Lena Farida (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal JOM FISIP. VOL.4 NO.1

Makky, Ahmad Farhan, M. Agus Salim Dan M. Khoirul ABS. (2016). *Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. E- Jurnal Riset Manajemen.

Putra, A.A. Wela Yulia & Ida Bagus Badjra. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : ISSN: 2302-8912.

Rahmawati, Irna & Mohammad Kholiq Mahfudz. (2018). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Diponegoro Journal Of Management. Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018, Halaman 1-14.

Sustia dan Tohir. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Sudirman.

Anggarsar, Novi & Tony Seno Aji. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).* Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6, Nomor 4.

Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita & Nyoman Triaryati. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.* E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7132-7162 ISSN: 2302-8912.

Lontoh, Gladys Cherril Ireine. Paulina Van Rate & Ivonne S. Saerang. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal EMBA Vol. 7, No. 3 Juli 2019, Hal. 4154-4163.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veronica Remeinda, Sri Murni, Ivonne Serang (2016) Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi di Indonesia, Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Vol. 16, No. 03

Wibisana, Isa Agid. Ronny Malavia Mardani & Budi Wahono. (2017). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. E- Jurnal Riset Manajemen.

www.idx.ac.id

www.icmd.ac.id

www.BrItama.com

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian

a. Data Profitabilitas (ROA)

Kode	ROA					
	2015	2016	2017	2018	2019	Total
BUDI	0,65	1,32	1,55	0,91	2,13	6,56
CEKA	7,17	17,51	7,71	3,4	15,47	51,26
DLTA	18,5	21,25	20,87	16,63	21,87	99,12
ICBP	11,01	12,56	11,21	10,51	13,85	59,14
INDF	4,04	6,41	5,85	3,73	6,14	26,17
MLBI	23,65	43,17	52,67	30,63	41,63	191,75
MYOR	11,02	10,75	10,93	6,26	10,69	49,65
ROTI	10	9,58	2,97	1,63	5,05	29,23
SKLT	5,32	3,63	3,61	2,81	5,68	21,05
STTP	9,67	7,45	9,22	7,78	16,75	50,87
ULTJ	14,78	16,74	13,72	11,14	15,67	72,05
GGRM	10,16	10,6	11,62	8,63	13,83	54,84
HMSP	27,26	30,02	29,37	19,73	26,96	133,34
WIIM	9,76	7,85	3,31	2,46	2,1	25,48
DVLA	7,84	9,93	9,89	9,63	12,12	49,41
INAF	0,41	-1,26	-3,03	-2,3	0,58	-5,6
KAEF	7,82	5,89	5,44	2,62	0,09	21,86
MERK	22,22	20,68	17,4	15,58	8,68	84,56
PYFA	1,93	3,68	4,47	2,29	4,89	17,26
SIDO	15,65	16,68	16,9	14,83	22,84	86,9
TSPC	8,42	8,28	7,5	5,7	7,11	37,01
TCID	2,15	7,42	7,58	6,18	5,69	29,02
UNVR	37,2	38,16	37,05	46,66	35,8	194,87
CINT	7,7	5,16	6,22	2,61	1,38	23,07

b. Data Modal Kerja (DER)

Kode	DER					
	2015	2016	2017	2018	2019	Total
BUDI	1,95	1,52	1,46	1,71	1,33	7,97
CEKA	1,32	0,61	0,54	0,32	0,23	3,02
DLTA	0,22	0,18	0,17	0,19	0,18	0,94
ICBP	0,62	0,56	0,56	0,54	0,45	2,73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kode	DER					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
INDF	1,13	0,87	0,88	0,98	0,44	4,3
MLBI	1,74	1,77	1,36	2,12	1,53	8,52
MYOR	1,18	1,06	1,03	1,29	0,92	5,48
ROTI	1,28	1,02	0,62	0,51	0,51	3,94
SKLT	1,48	0,92	1,07	1,2	1,08	5,75
STTP	0,9	1	0,69	0,61	0,34	3,54
ULTJ	0,27	0,21	0,23	0,19	0,17	1,07
GGRM	0,67	0,69	0,58	0,55	0,54	3,03
HMSF	0,19	0,24	0,26	0,56	0,43	1,68
WIIM	0,42	0,37	0,25	0,29	0,26	1,59
DVLA	0,41	0,42	0,47	0,41	0,4	2,11
INAF	1,59	1,4	1,91	2,1	1,74	8,74
KAEF	0,74	1,03	1,37	2,1	1,48	6,72
MERK	0,35	0,28	0,37	0,39	0,52	1,91
PYFA	0,58	0,58	0,47	0,66	0,53	2,82
SIDO	0,08	0,08	0,09	0,1	0,15	0,5
TSPC	0,45	0,42	0,46	0,43	0,45	2,21
TCID	0,21	0,23	0,27	0,24	0,26	1,21
UNVR	2,26	2,56	2,65	1,58	2,91	11,96
CINT	0,21	0,22	0,25	0,28	0,34	1,3

c. Data Ukuran Perusahaan (Size)

Kode	SIZE					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
BUDI	28,81	28,71	28,71	28,81	28,73	143,77
CEKA	28,03	27,99	27,96	27,82	27,96	139,76
DLTA	27,66	27,81	27,92	27,97	28,01	139,37
ICBP	30,91	30,99	31,08	31,15	30,99	155,12
INDF	32,15	32,04	32,11	32,20	32,2	160,69
MLBI	28,37	28,45	28,55	28,59	28,69	142,65
MYOR	30,06	30,19	30,33	30,52	30,58	151,69
ROTI	28,63	28,70	29,15	29,09	29,27	144,84
SKLT	26,66	27,07	27,18	27,30	27,39	135,60
STTP	28,28	28,48	28,48	28,57	28,69	142,51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kode	SIZE					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
ULTJ	28,89	29,08	29,28	29,35	29,52	146,11
GGRM	31,78	34,08	31,83	31,83	31,99	161,51
HMSF	31,27	31,38	31,40	31,53	31,56	157,13
WIIM	27,93	27,93	27,83	27,87	27,89	139,46
DVLA	27,95	28,06	28,13	28,16	28,24	140,53
INAF	28,06	27,95	28,06	28,05	27,96	140,08
KAEF	28,81	29,16	29,44	29,79	30,54	147,73
MERK	27,14	27,34	27,47	27,51	27,53	136,99
PYFA	25,79	25,84	25,80	25,96	25,93	129,31
SIDO	28,66	28,73	28,78	28,81	28,89	143,86
TSPC	29,47	29,52	29,64	29,66	29,76	148,05
TCID	28,36	28,41	28,49	28,52	28,57	142,35
UNVR	30,39	30,45	30,57	30,60	30,66	152,67
CINT	26,67	26,71	26,89	26,93	26,98	134,18

Lampiran 2 Hasil Olahan SPSS

1. Analisis Deskriptif

Statistics				
		DER	SIZE	ROA
N	Valid	24	24	24
	Missing	0	0	0
Mean		3,8767	144,8317	58,7029
Std. Error of Mean		,61256	1,68141	10,63115
Median		2,9200	143,2100	49,5300
Std. Deviation		3,00091	8,23720	52,08179
Variance		9,005	67,852	2712,513
Range		11,46	32,20	200,47
Minimum		,50	129,31	-5,60
Maximum		11,96	161,51	194,87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

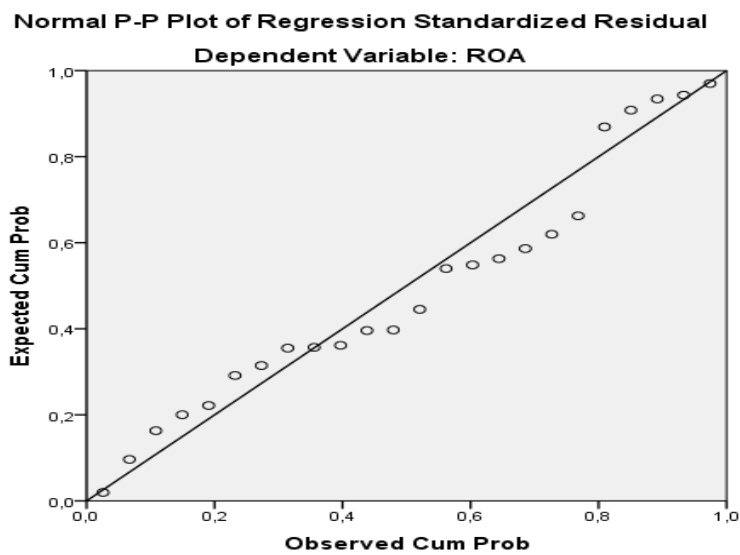
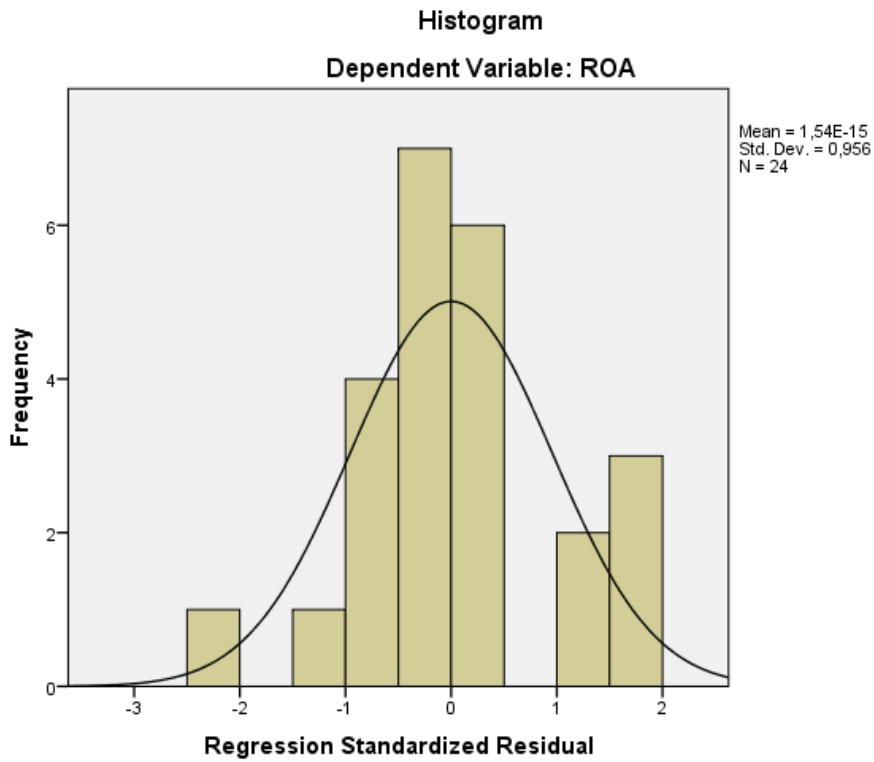
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asumsi Klasik

a. Normalitas Data





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,95553309
	Absolute	,125
Most Extreme Differences	Positive	,125
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,612
Asymp. Sig. (2-tailed)		,848

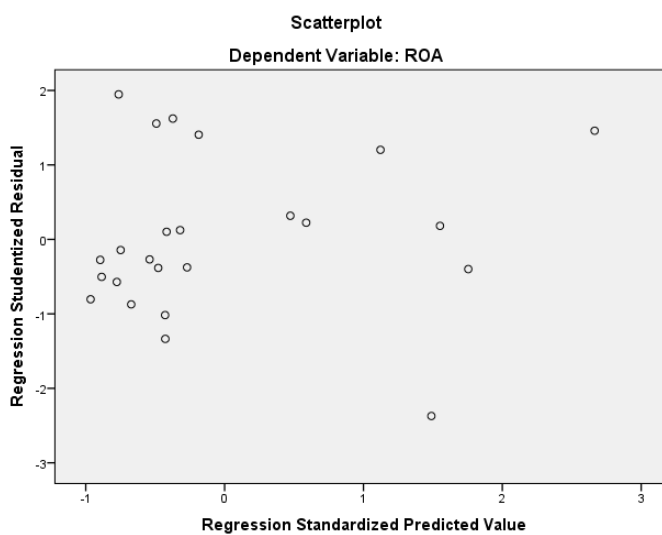
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,290	3,444
	SIZE	,290	3,444

c. Heteroskedastisitas Scatterplot





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,973 ^a	,946	,941	,72890	1,361

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Dependent Variable: ROA

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,452	,238		1,897	,072
	DER	2,981	,427	,657	6,985	,000
	SIZE	1,600	,426	,353	3,756	,001

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195,969	2	97,984	184,424	,000 ^b
	Residual	11,157	21	,531		
	Total	207,126	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,452	,238		1,897	,072
	DER	2,981	,427	,657	6,985	,000
	SIZE	1,600	,426	,353	3,756	,001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,973 ^a	,946	,941	,72890	1,361

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER

b. Dependent Variable: ROA



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BIOGRAFI PENULIS



Yuser Saputra, yang akrab dipanggil Yuser. Lahir di Desa Tanjung 31 Desember 1999. Beralamat di Dusun II Desa Tanjung Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Martius dan ibu Suriani.

Memulai jenjang pendidikan di SDN 007 Tanjung pada tahun 2004. Selain sekolah pada sekolah dasar (SD) penulis juga sempat sekolah agama yaitu pada Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Desa Tanjung pada tahun 2006. Pada tahun 2010 penulis menamatkan pendidikan SD dan MDA kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 1 desa Lubuk Ambacang kecamatan Hulu Kuantan kabupaten Kuantan Singingi hingga tamat pada tahun 2013. Lalu pada tahun 2013 tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Teluk Kuantan hingga menamatkan pendidikan SMA pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis kembali melanjutkan pendidikan Sastra Satu (S1) di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada saat menempuh pendidikan S1 penulis memilih program studi Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Bank BPR Fianka Pekanbaru Provinsi Riau di jalan SM. Amin Pekanbaru, lalu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Medang, kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pada tanggal 10 Agustus 2020 penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dan Alhamdulillah lulus dengan predikat memuaskan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.